

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Evaluasi kinerja pegawai ialah aspek berguna untuk mengukur kerja pegawai, memotivasi mereka, dan memastikan bahwa setiap individu memenuhi standar kinerja yang telah ditetapkan (Satria & Sibarani, 2020). Penilaian kerja dalam organisasi atau perusahaan, selain untuk mengevaluasi hasil kerja pegawai sesuai dengan standar perusahaan, biasanya juga berfungsi sebagai tolak ukur untuk memberikan penghargaan kepada pegawainya. Penghargaan berupa gaji tahunan atau gaji ke-13 adalah uang tambahan yang diberikan kepada pekerja selain gaji pokok. Biasanya, penghargaan tahunan diberikan sesuai dengan pencapaian dan kemampuan/keuntungan perusahaan pada akhir tahun (Sakinah, 2019).

Universitas Muhammadiyah Jember adalah sebuah perguruan tinggi swasta yang dikelola oleh organisasi Muhammadiyah dan didirikan berdasarkan piagam pendirian perguruan tinggi Muhammadiyah. Universitas ini memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Kholifah, 2021). Biro Kepegawaian Universitas Muhammadiyah Jember berfungsi sebagai pelaksana administrasi kepegawaian dan setiap tahun menyelenggarakan evaluasi kinerja pegawai di lingkungan internal kampus. Instansi ini memiliki jumlah pegawai 185 orang, yang terbagi ke dalam beberapa divisi. Dalam evaluasi kinerja pegawai penilaian belum dilakukan secara optimal. Salah satunya adalah lamanya proses penilaian dan resiko kesalahan hitung dalam memberikan penilaian kepada pegawai. Hal ini menyebabkan penilaian kepada pegawai berdampak pada hasil yang kurang optimal.

Salah satu penerapan metode yang dapat digunakan untuk mempelajari ketidakpastian dan mampu memetakan *input* ke *output* dengan akurat adalah logika *Fuzzy* (Rahakbauw, 2015). Salah satu metode logika *fuzzy*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Alwi Baihaqi & Sriani bertujuan untuk mengatasi masalah pengelolaan stok masker di apotek intravena dengan menggunakan metode

fuzzy sugeno. Fokusnya adalah menentukan jumlah stok masker yang optimal berdasarkan variabel input yaitu: stok awal, jumlah masker yang terjual, dan penambahan stok, dan variabel output berupa stok akhir. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa model *fuzzy* sugeno yang diterapkan memiliki tingkat kesalahan sebesar 10,113%, atau akurasi 88,887% (Muhammad Alwi Baihaqi & Sriani, 2023). Kemudian penelitian lainnya oleh Warmansyah & Hilpiah yang memprediksi jumlah persediaan bahan baku yang akan masuk dalam produksi untuk mengurangi kelebihan stok, pada penelitian tersebut diterapkan metode *Fuzzy* Sugeno, terdiri dari tiga variabel masukkan, yaitu: persediaan awal, pembelian, dan produksi, dan variabel keluarannya adalah persediaan akhir. Hasil yang diperoleh metode *Fuzzy* Sugeno menunjukkan bahwa prediksi persediaan bahan baku menghasilkan nilai MAPE sebesar 38% yang dalam kategori penilaian *Reasonable* (Warmansyah & Hilpiah, 2019).

Dari studi kasus penelitian terdahulu, maka peneliti akan menggunakan salah satu metode yaitu metode *fuzzy* sugeno. Dengan menerapkan pada studi kasus evaluasi kinerja pegawai untuk menentukan *reward*. Dari uraian masalah yang diungkapkan di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengukuran Kinerja Metode *Fuzzy* Sugeno Dalam Evaluasi Kinerja Pegawai”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dikaji, berdasarkan uraian latar belakang diatas yaitu berapa tingkat kesalahan dari penerapan metode *fuzzy* sugeno pada evaluasi kinerja pegawai.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesalahan metode *fuzzy* sugeno pada evaluasi kinerja pegawai.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua kalangan. Berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

1. Diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberikan pengalaman yang sesuai dengan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan, serta menjadi langkah penting dalam menyelesaikan pendidikan.
2. Dapat menjadi referensi atau dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan atau menerapkan Metode *Fuzzy* Sugeno dalam berbagai bidang, baik di sektor pendidikan maupun industri lainnya.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah berikut diberikan untuk penelitian ini agar masalah lebih fokus dan tidak menyimpang dari topik, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Data yang akan digunakan berasal dari Biro Kepegawaian Universitas Muhammadiyah Jember 1 tahun terakhir.
3. Variabel yang digunakan yaitu kedisiplinan, al-islam dan kemuhammadiyah (AIK) dan softskill.
4. Aplikasi untuk pengolahan data *fuzzy* menggunakan MATLAB.
5. Metode yang digunakan adalah logika *Fuzzy* Metode Sugeno.
6. Menggunakan MAPE (*Mean Absolute Percentage Error*) untuk mengukur tingkat kesalahan.